

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan di sekolah disebabkan oleh perkembangan dan kemajuan masyarakat yang pesat. Lembaga pendidikan sekolah, atau sering disebut lembaga pendidikan formal, kegiatannya diselenggarakan secara sengaja, berencana dan sistematis, dalam rangka membantu peserta didik mengembangkan potensinya. Pendidikan dasar menjadi pendidikan formal yang mempunyai posisi strategis dalam penyelenggaraan pendidikan. Pendidikan dasar menjadi langkah pertama bagi anak untuk masuk jenjang pendidikan selanjutnya. Pendidikan dasar memiliki peran untuk mengembangkan kemampuan dasar, pengetahuan, dan mengembangkan sikap yang baik pada anak. Perubahan yang dialami anak dipengaruhi oleh lingkungan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal. Faktor lingkungan, guru, kepala sekolah, sumber belajar, dan sarana prasarana menjadi faktor yang mempengaruhi perubahan yang akan dialami anak. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan keberadaannya.

Pendidikan semakin mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan. Kesadaran masyarakat akan pendidikan semakin meningkat. Kesadaran ini mendorong masyarakat memberikan perhatian lebih pada pendidikan. Keluarga, masyarakat, dan sekolah memiliki andil yang besar dalam pendidikan anak. Anak belajar dan menghabiskan waktu dalam tiga lingkungan tersebut. Namun, orang tua lebih memberikan harapan yang besar kepada sekolah dalam mendidik anak mereka. Setiap orang tua memiliki pertimbangan tersendiri untuk memilih pendidikan yang terbaik bagi anaknya. Menurut Psikolog dan pengamat pendidikan anak, Ka Seto Mulyadi yang dikutip dari Kompas.com, setidaknya ada tujuh kriteria yang menjadi acuan orang tua dalam memilih sekolah yang tepat untuk anak, yaitu 1) Visi misi yang jelas, 2) Tenaga Pengajar, 3) Kondisi sekolah dan lingkungan, 4) Jarak sekolah, 5) Kesesuaian minat-bakat dan kebutuhan anak, 6) Durasi waktu bersekolah, dan 7) Kesiapan finansial orang tua. Pendidikan mengalami perkembangan dari masa ke masa. Menurut H.A.R. Tilaar (2006:12) Kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat akan terus berubah apalagi dalam dunia modern

dan era globalisasi. Masyarakat memerlukan pendidikan yang dapat mengikuti perkembangan zaman sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan zaman. Konsekuensinya, lembaga pendidikan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat akan ilmu-ilmu yang aktual. Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat. Selain memberikan pengetahuan, masyarakat mengharapkan sekolah dapat menumbuhkan nilai dan norma yang sesuai kepada siswa.

Masyarakat sebagai orang tua calon siswa memiliki andil besar dalam penentuan sekolah anaknya. Orangtua siswa memiliki alasan yang berbeda dalam memilih sekolah, termasuk Sekolah Dasar. Mereka tentu saja mencari sekolah terbaik dan paling sesuai untuk anaknya. Akibatnya, beberapa Sekolah Dasar memiliki siswa yang banyak hingga memiliki kelas paralel, namun ada juga sekolah yang kekurangan siswa. Setiap sekolah berdiri dengan acuan standar nasional pendidikan. Standar inilah yang menjadi patokan sekolah untuk menjalankan pendidikannya. Sekolah berkewajiban untuk mencapai standar yang telah ditetapkan secara nasional. Namun demikian, sekolah dapat mengembangkan kemampuan lain kepada siswanya dalam rangka menunjukkan kekhasan atau peningkatan mutu. Berbagai kekhasan dan keunggulan ditawarkan setiap sekolah dasar. Sekolah terus berbenah untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan hanya dapat terwujud apabila lembaga pendidikan mempunyai pimpinan yang mampu mengelola segala sumber daya yang dimiliki. Kehadiran kepala sekolah sangat penting karena merupakan motor penggerak bagi sumber daya sekolah terutama guru, karyawan, dan anak didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa sukses tidaknya inovasi pendidikan dan kegiatan sekolah sebagian besar ditentukan oleh kepala sekolah.

SDN 01 Dopleng, Karangpandan terletak TP. Jaka Sanga Sidomulyo RT. 01 RW 01, Dopleng, Karangpandan. Kec Karangpandan. Kab Karanganyar Jawa Tengah. Pada tanggal 11 Maret 2019 peneliti melakukan observasi di SDN 01 Dopleng, SDN 01 Dopleng sudah memiliki program unggulan yang dapat menumbuhkan karakter siswa namun program tersebut masih kurang diketahui oleh masyarakat sekitar terutama orang tua calon peserta didik sehingga masih

perlu berupaya menerapkan berbagai strategi untuk mengenalkan program sekolah kepada masyarakat sehingga minat orang tua dalam memilih sekolah bagi anak di SD Negeri 01 Dopleng dapat meningkat. Seperti yang tercantum dalam data dapodik SD Negeri 01 Dopleng menyatakan bahwa minat orang tua memang mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Yaitu pada tahun 2013/2014 terdapat 26 siswa, pada tahun 2014/2015 terdapat 29 siswa, tahun 2015/2016 terdapat 29 siswa, tahun 2016/2017 terdapat 28 siswa tahun 2017/2018 terdapat 21 siswa, dan pada tahun 2018/2019 terdapat 22 siswa. Data tersebut menunjukkan bahwa minat orang tua dalam memilih sekolah bagi anak di SD Negeri 01 Dopleng bersifat fluktuatif, dimana terjadi peningkatan dan penurunan yang tidak menentu. Peningkatan jumlah peserta didik paling tinggi pada tahun ajaran 2014/2015 yaitu sebanyak 29 siswa, akan tetapi pada tahun ajaran 2016/2017 mengalami penurunan jumlah peserta didik yang hanya mampu merekrut 21 siswa. Berdasarkan dari data yang diperoleh, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai persepsi orang tua dalam memilih sekolah bagi anak di SD Negeri 01 Dopleng Karangpandan Karanganyar, serta peneliti juga ingin menggali informasi mengenai strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas sekolah agar lebih dapat dikenal oleh masyarakat luas.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi orang tua mengenai sekolah yang baik bagi anak?
2. Bagaimana usaha kepala sekolah dalam memberdayakan masyarakat sekitar sekolah?
3. Bagaimana usaha kepala sekolah untuk meningkatkan minat orang tua dalam memilih sekolah bagi anak di SD Negeri 01 Dopleng Karangpandan Karanganyar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan :

1. Persepsi orang tua mengenai sekolah yang baik untuk anak.

2. Usaha kepala sekolah dalam memberdayakan masyarakat di lingkungan sekolah
3. Usaha kepala sekolah untuk meningkatkan minat orang tua dalam memilih sekolah bagi anak di SDN 01 Doplang Karangpandan Karanganyar

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah wawasan baru dan dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk mendalami serta mengembangkan konsep atau teori tentang persepsi orang tua dalam memilih sekolah bagi anak, serta untuk mendukung teori-teori yang telah ada, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan bagi instansi terkait mengenai minat orang tua dalam memilih sekolah bagi anak.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi lapangan, wawasan, dan memberikan masukan untuk mengembangkan teori-teori yang relevan di SDN 01 Doplang, Karangpandan.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih meningkatkan eksistensi sekolah di kalangan masyarakat.

b. Bagi Orang Tua

Memberikan referensi untuk memilih sekolah yang baik yang dapat mengembangkan segala potensi pada anak sesuai dengan perkembangannya.